



DOI: <https://doi.org/10.38035/embi.v1i2>  
<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

## Strategi Bersaing Siber Nusantara Publisher: Analisis SWOT dan BCG

Romi Yunani<sup>1</sup>, Hapzi Ali<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Jakarta, Indonesia, [romiyunani87@gmail.com](mailto:romiyunani87@gmail.com)

<sup>2</sup>Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Jakarta Indonesia, [hapzi.ali@gmail.com](mailto:hapzi.ali@gmail.com)

Corresponding Author: [romiyunani87@gmail.com](mailto:romiyunani87@gmail.com)<sup>1</sup>

**Abstract:** *This study aims to formulate a competitiveness development strategy for Siber Nusantara Publisher (SNP) through the combined analysis of SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats) and the Boston Consulting Group (BCG) Matrix. SNP is a digital-based academic publisher utilizing the Open Journal Systems (OJS) platform to publish scholarly works in social, economic, educational, and technological fields. Using a qualitative descriptive method with a case study approach, the study analyzed internal and external factors affecting SNP's performance in the open-access publishing industry. The SWOT analysis identified major strengths such as the use of modern OJS technology, an experienced editorial team, a broad academic network, and competitive publication fees, while weaknesses include limited international visibility and infrastructure constraints. The BCG analysis positions SNP in the Question Mark quadrant, characterized by a high market growth rate but a relatively low market share. Accordingly, the recommended Growth and Build Strategy focuses on enhancing journal quality, digital innovation, international indexing, and academic collaboration to strengthen SNP's position and transition toward becoming a Star Publisher in the global academic publishing landscape.*

**Keyword:** *SWOT Analysis, BCG Matrix, Competitive Strategy, Open Access, Academic Publishing.*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk merumuskan strategi pengembangan daya saing Siber Nusantara Publisher (SNP) melalui analisis gabungan SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats) dan Matriks Boston Consulting Group (BCG). SNP merupakan penerbit ilmiah berbasis digital yang menggunakan *Open Journal Systems (OJS)* dalam mempublikasikan karya ilmiah di bidang sosial, ekonomi, pendidikan, dan teknologi. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus untuk menganalisis faktor internal dan eksternal yang memengaruhi kinerja SNP dalam industri penerbitan *open access*. Hasil analisis SWOT menunjukkan kekuatan utama SNP terletak pada pemanfaatan teknologi OJS modern, tim editorial berpengalaman, jaringan akademik luas, dan biaya publikasi yang kompetitif, sedangkan kelemahannya meliputi visibilitas internasional yang terbatas dan infrastruktur IT yang masih perlu diperkuat. Berdasarkan analisis BCG, SNP berada pada kuadran Question Mark, yaitu memiliki pertumbuhan pasar yang tinggi namun pangsa pasar relatif masih rendah. Oleh karena itu, strategi yang direkomendasikan adalah strategi pertumbuhan (Growth & Build) dengan fokus pada

peningkatan kualitas jurnal, inovasi digital, perluasan indeksasi internasional, dan kolaborasi akademik guna memperkuat posisi SNP serta bertransisi menjadi Star Publisher dalam industri penerbitan ilmiah digital global.

**Kata Kunci:** Analisis SWOT, Matriks BCG, Strategi Daya Saing, Open Access, Penerbitan Ilmiah.

---

## PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan digital, industri penerbitan ilmiah mengalami transformasi besar dalam dua dekade terakhir, yakni dengan ditandainya pergeseran dari model berlangganan tradisional menuju model *Open Access* (OA) yang lebih terbuka dan kolaboratif. Ali & Saputra (2021) mengemukakan bahwasanya industri penerbitan global sedang mengalami gangguan besar yang didorong oleh transformasi digital, perubahan preferensi konsumen, dan persaingan yang meningkat dari *platform online*. Menurut laporan Ithaka S+R (2024), dunia penerbitan akademik kini memasuki fase kedua dari transformasi digital, di mana penerbit tidak lagi hanya berfungsi sebagai penyedia *platform*, tetapi juga sebagai pengelola ekosistem pengetahuan yang berbasis data dan infrastruktur terbuka. Pergeseran ini menuntut penerbit untuk beradaptasi tidak hanya secara teknologi, tetapi juga dalam strategi bisnis, kemitraan, dan model pendanaan. Perubahan ini tidak hanya berdampak pada cara penelitian disebarluaskan, tetapi juga mengubah model bisnis dan tata kelola penerbitan ilmiah itu sendiri.

Menurut Purwadi dan Irwansyah (2020), dinamika bisnis penerbitan jurnal di Indonesia menghadapi tantangan dalam hal kualitas, kompetensi sumber daya manusia, serta adopsi teknologi *e-publishing*. Banyak penerbit jurnal yang masih berfokus pada aspek administratif untuk keperluan akreditasi, sementara aspek strategis seperti inovasi layanan digital, *branding*, dan kolaborasi global belum dimanfaatkan secara maksimal.

Open Access sendiri memberikan dampak signifikan terhadap eksposur dan dampak ilmiah sebuah publikasi. Laporan Springer Nature (2024) menunjukkan bahwa artikel yang diterbitkan secara *open access* memiliki tingkat unduhan dan sitasi yang lebih tinggi dibandingkan artikel tertutup. Hal ini menegaskan nilai ekonomi OA sebagai strategi peningkatan visibilitas dan daya saing bagi penerbit jurnal ilmiah. Namun, transisi menuju OA juga membawa tantangan baru, terutama dalam hal pembiayaan publikasi, pengelolaan etika akademik, serta pemanfaatan teknologi digital yang berkelanjutan.

Studi oleh Wibowo (2023) menyoroti bahwa sebagian besar penerbit nasional masih bergantung pada dukungan institusional dan menghadapi keterbatasan dalam kapasitas editorial, infrastruktur teknologi, serta visibilitas internasional. Meskipun demikian, kebijakan pemerintah melalui sistem akreditasi nasional (SINTA) dan dorongan internasionalisasi jurnal memberikan peluang besar bagi penerbit untuk meningkatkan reputasi dan jejaring global (Kusumaningrum & Hidayat, 2022).

Demikian halnya dengan Siber Nusantara Publisher (SNP) sebagai perusahaan penerbitan jurnal ilmiah berbasis digital yang berfokus pada publikasi karya ilmiah di bidang sosial, ekonomi, pendidikan, dan teknologi. Sebagai penerbit ilmiah berbasis *Open Journal Systems* (OJS), SNP mengadopsi strategi *open journal* untuk memperluas visibilitas penelitian dan memperkuat reputasi akademik penulis di tingkat nasional maupun global. SNP menggunakan sistem *Open Journal Systems* (OJS) sebagai *platform* utama dalam manajemen naskah, *peer review*, serta distribusi artikel ilmiah secara daring. Model *open access* yang diterapkan SNP sejalan dengan tren global yang ditunjukkan dalam laporan *The State of Open Data 2024* oleh *Digital Science* (2024), yang menekankan pentingnya keterbukaan data dan kolaborasi lintas lembaga sebagai bentuk nilai tambah publikasi ilmiah.

Dalam upaya pengembangan daya saing dan menciptakan model bisnis berkelanjutan (*sustainable publishing model*), melalui pendekatan SWOT diharapkan dapat membantu perusahaan mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman serta memahami posisi strategisnya di tengah kompetisi pasar penerbitan (Ali & Saputra, 2021). SNP perlu memahami faktor-faktor internal dan eksternal yang memengaruhi kinerjanya. Aulia & Ali (2024) mengusulkan adanya integrasi terhadap tiga elemen –kekuatan organisasi, Sumber Daya Manusia, dan inovasi–sebagai landasan penting dalam merumuskan kinerja perusahaan yang optimal. Hal ini sejalan dengan pandangan Lee dan Fu (2024) bahwa keberlanjutan bisnis di era digital harus berakar pada tanggung jawab sosial, nilai ekonomi, dan inovasi berkelanjutan. Melalui analisis SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats*), SNP dapat merumuskan strategi yang relevan untuk mengoptimalkan kekuatan internal, mengatasi kelemahan, memanfaatkan peluang industri OA, serta menghadapi ancaman kompetitif dari penerbit lain. Pendekatan ini sejalan dengan pandangan Haustein et al. (2024) yang menekankan pentingnya strategi berbasis data dan efisiensi operasional dalam mempertahankan keberlanjutan penerbit OA di pasar global. Analisis terhadap strategi yang tepat diharapkan bukan hanya sekedar kebijakan teknis penerbitan, melainkan juga langkah strategis untuk memperkuat tata kelola bisnis penerbitan ilmiah yang berkelanjutan.

Dalam upaya mengidentifikasi posisi strategis SNP dalam pertumbuhan industri *academic publisher*, juga diperlukan analisis model Boston Consulting Group (BCG). Menurut David (2017), Matriks Boston Consulting Group (BCG) merupakan alat penting dalam analisis portofolio bisnis untuk mengidentifikasi posisi strategis unit usaha berdasarkan pangsa pasar relatif dan tingkat pertumbuhan industri. Model BCG membantu organisasi menentukan prioritas investasi dan strategi pertumbuhan berdasarkan posisi setiap unit bisnis (David, 2017). Dalam konteks penerbitan ilmiah digital, Matriks BCG dapat digunakan untuk menentukan arah pengembangan jurnal, baik melalui strategi pertumbuhan, pemeliharaan, maupun divestasi, tergantung posisi strategisnya di pasar.

Tujuan dari penulisan artikel SWOT ini yaitu untuk 1) Menganalisis Lingkungan Internal (IFAS) dan Lingkungan Eksternal (EFAS); 2) Menganalisis strategi SO, ST, WO, WT Siber Nusantara Publisher; 3) Strategi BCG; dan 4) Pemilihan strategi BCG.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode studi kasus untuk menggambarkan dan menganalisis kondisi internal dan eksternal Siber Nusantara Publisher dalam upaya pengembangan daya saing berbasis digital dan kolaboratif di era *Open Access*. Pendekatan ini dipilih untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai kondisi internal dan eksternal perusahaan dalam konteks perkembangan industri *open access journal publishing*. Metode kualitatif memungkinkan peneliti untuk menganalisis fenomena secara kontekstual berdasarkan data faktual, wawancara, dan dokumen pendukung (Creswell, 2018).

Pendekatan SWOT digunakan sebagai alat utama dalam mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang dihadapi perusahaan, serta menyusun strategi yang sesuai berdasarkan hasil identifikasi tersebut. Objek penelitian ini adalah Siber Nusantara Publisher yang berlokasi di Indonesia yang mana bergerak di bidang penerbitan jurnal ilmiah digital berbasis *Open Journal Systems* (OJS). Data dikumpulkan melalui analisis terhadap profil perusahaan pada *website* resmi dan *literature* akademik nasional dan internasional terkait fenomena perkembangan industri penerbitan ilmiah serta berdasarkan pengalaman pribadi penulis dalam proses *paper submission* pada SNP.

Proses analisis menggunakan matriks SWOT untuk menyusun alternatif strategi berdasarkan kombinasi faktor internal dan eksternal (SO, WO, ST, dan WT) sebagaimana dikembangkan oleh David (2017). Langkah analisis meliputi: 1) identifikasi faktor internal yang mencakup kekuatan (S) dan kelemahan (W) SNP; 2) identifikasi faktor eksternal yang mencakup peluang (O) dan ancaman (T) dari lingkungan industri penerbitan ilmiah; dan 3)

analisis dan formulasi strategi SO, ST, WO, dan WT untuk menentukan arah kebijakan strategis pengembangan daya saing.

Berdasarkan hasil analisis faktor internal dan eksternal serta formulasi strategi SWOT tersebut, kemudian dilakukan analisis lanjutan melalui matriks BCG. BCG Matrix berfungsi sebagai panduan untuk mengalokasikan sumber daya dan menentukan prioritas investasi sesuai kondisi pasar dan posisi bisnis organisasi (Sarjono & Kuncoro, 2013). Dalam konteks industri penerbitan ilmiah digital (*academic publishing*), penerapan Matriks BCG menjadi semakin relevan karena persaingan yang meningkat dan perubahan model bisnis menuju sistem *Open Access* yang dinamis.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan tujuan dari penulisan artikel ini, maka pembahasan pada penelitian ini adalah:

### 1. Analisis Lingkungan Internal (IFAS) dan Lingkungan Eksternal (EFAS)

Analisis lingkungan internal dan eksternal disajikan seperti tabel berikut.

Tabel 1. Analisis IFAS dan EFAS

Kekuatan ( <i>Strengths</i> )	Kelemahan ( <i>Weakness</i> )	Peluang ( <i>Opportunities</i> )	Ancaman ( <i>Threats</i> )
1. Menggunakan platform OJS versi terbaru yang efisien dan <i>user-friendly</i>	1. Promosi dan visibilitas internasional masih terbatas	1. Tren peningkatan publikasi ilmiah digital di Indonesia	1. Persaingan ketat antar penerbit nasional
2. Tim editorial berpengalaman dalam publikasi ilmiah nasional dan internasional	2. Keterlambatan pada proses <i>review</i> dan <i>layout</i>	2. Dukungan pemerintah untuk akreditasi SINTA dan internasionalisasi jurnal	2. Masalah etika publikasi dan plagiarisme
3. Memiliki jaringan mitra akademik di berbagai universitas	3. Risiko <i>downtime</i> dan kehilangan data	3. Kemajuan teknologi publikasi dan sistem manajemen jurnal	3. Fluktuasi kebijakan indeksasi (SINTA, DOAJ, Scopus)
4. Biaya publikasi kompetitif	4. Kurangnya indeksasi internasional	4. Potensi kolaborasi dengan universitas dan lembaga penelitian	4. Hambatan dalam sistem OJS

Analisis lingkungan internal dilakukan untuk mengidentifikasi kekuatan (*strengths*) dan kelemahan (*weaknesses*) yang dimiliki oleh Siber Nusantara Publisher dalam menjalankan aktivitas bisnisnya. Berdasarkan analisis terhadap profil perusahaan pada *website* resmi, ditemukan sejumlah kekuatan utama yang menjadi pondasi strategis perusahaan. Diantaranya adalah (1) menggunakan platform OJS versi terbaru yang efisien dan *user-friendly*, (2) tim editorial berpengalaman dalam publikasi ilmiah nasional dan internasional, (3) memiliki jaringan mitra akademik di berbagai universitas, dan (4) biaya publikasi yang kompetitif. Secara keseluruhan, berdasarkan keempat kekuatan tersebut, SNP memiliki keunggulan pada peningkatan kecepatan publikasi dan pengalaman penulis, peningkatan kualitas *review* dan reputasi jurnal, perluasan akses naskah dan kolaborasi, serta peningkatan daya tarik bagi penulis.

Namun demikian, terdapat pula beberapa kelemahan yang menjadi tantangan internal, seperti (1) promosi dan visibilitas internasional masih terbatas, (2) keterlambatan pada proses *review* dan *layout*, (3) risiko *downtime* dan kehilangan data, dan (4) kurangnya indeksasi internasional. Dari hasil analisis tersebut, dapat diidentifikasi bahwasanya SNP sebagai perusahaan penerbit artikel ilmiah masih memiliki beberapa kekurangan diantaranya jurnal yang belum banyak dikenal di luar negeri, adanya ketergantungan pada sumber daya manusia internal, infrastruktur IT yang masih terbatas, dan adanya hambatan untuk masuk Scopus/WoS.

Faktor eksternal dianalisis untuk menggambarkan peluang (*opportunities*) dan ancaman (*threats*) yang dihadapi Siber Nusantara Publisher dalam konteks persaingan pasar. Peluang

utama yang teridentifikasi adalah (1) tren peningkatan publikasi ilmiah digital di Indonesia, (2) dukungan pemerintah untuk akreditasi SINTA dan internasionalisasi jurnal, (3) kemajuan teknologi publikasi dan sistem manajemen jurnal, dan (4) potensi kolaborasi dengan universitas dan lembaga penelitian. Keempat peluang ini mengindikasikan adanya peningkatan publikasi berbasis *online*, kesempatan dalam peningkatan reputasi, peningkatan efisiensi dan kualitas layanan, dan perluasan jaringan dan basis pelanggan.

Di sisi lain, Siber Nusantara Publisher juga menghadapi berbagai ancaman, antara lain (1) persaingan ketat antar penerbit jurnal nasional, (2) masalah etika publikasi dan plagiarisme, (3) fluktuasi kebijakan indeksasi (SINTA, DOAJ, Scopus), dan (4) hambatan dalam sistem OJS. Berbagai ancaman ini memungkinkan SNP menghadapi berbagai kendala di masa yang akan datang diantaranya penekanan terhadap margin keuntungan, penurunan atau bahkan merusak reputasi penerbit dan kredibilitas jurnal.

## 2. Analisis Strategi SO, ST, WO, WT

Berdasarkan analisis faktor internal dan eksternal, maka dapat dilanjutkan dengan Tabel 2 analisis SO, ST, WO, WT.

**Tabel 2. Matriks SWOT 4 Kuadran – Strategi Turunan**

EFAS \ IFAS	<i>Opportunities (O)</i>	<i>Threats (T)</i>
<b>Strengths (S)</b>	<b>SO Strategy</b> (Memanfaatkan kekuatan untuk peluang): 1. Menggunakan kekuatan OJS modern dan tim editorial berpengalaman untuk memperluas publikasi internasional 2. Mengembangkan kolaborasi dengan universitas dan lembaga penelitian untuk meningkatkan jumlah naskah dan reputasi jurnal. 3. Menawarkan layanan publikasi cepat dengan standar etika dan transparansi tinggi untuk menarik penulis global.	<b>ST Strategy</b> (Menggunakan kekuatan untuk atasi ancaman): 1. Memperkuat kebijakan etika publikasi dan sistem plagiarism check untuk menjaga reputasi. 2. Menggunakan biaya publikasi kompetitif untuk menghadapi persaingan ketat di industri penerbitan ilmiah. 3. Menjaga konsistensi mutu editorial agar tetap unggul dibanding penerbit lain.
<b>Weakness (W)</b>	<b>WO Strategy</b> (Mengatasi kelemahan, raih peluang): 1. Meningkatkan promosi digital dan visibilitas melalui <i>indexing</i> DOAJ dan Google Scholar. 2. Mengajukan hibah akreditasi atau bantuan pemerintah untuk peningkatan infrastruktur dan indeksasi internasional. 3. Melakukan pelatihan manajemen jurnal dan <i>peer review</i> bagi editor dan reviewer.	<b>WT Strategy</b> (Meminimalkan kelemahan dan hindari ancaman): 1. Diversifikasi sumber pendanaan (misalnya <i>sponsorship</i> institusi pendidikan). 2. Mengembangkan sistem keamanan data berbasis <i>cloud</i> untuk mengurangi risiko teknis. 3. Membuat tim cadangan <i>reviewer</i> eksternal guna mengatasi keterlambatan publikasi.

Berdasarkan hasil analisis SWOT terhadap Siber Nusantara Publisher, penulis menyarankan arah strategi yang berfokus pada pengembangan kualitas, digitalisasi, dan internasionalisasi jurnal melalui kolaborasi, inovasi teknologi, serta penguatan etika publikasi. Hal ini berlandaskan pada posisi strategis SNP yang memiliki kekuatan internal yang cukup besar di tengah banyaknya peluang eksternal dalam industri penerbitan ilmiah berbasis *Open*

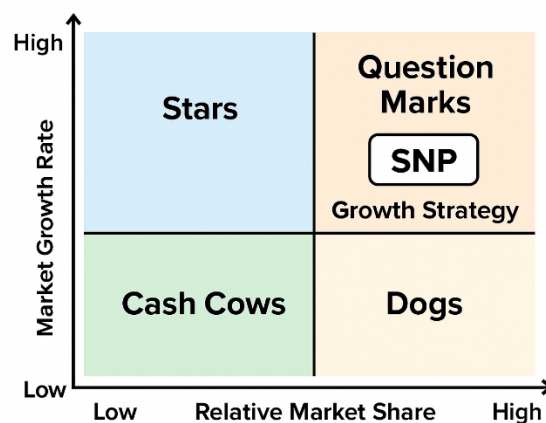


*Access*. Dengan mengoptimalkan penggunaan *platform* digital (OJS), memperkuat *brand awareness* dan reputasi, serta mengembangkan model bisnis berkelanjutan, diharapkan dapat meningkatkan daya saing SNP sebagai penerbit ilmiah digital nasional yang mampu bersaing di tingkat internasional dengan sistem publikasi etis, cepat, dan bereputasi.

### 3. Strategi BCG (Boston Consulting Group)

Matriks Boston Consulting Group (BCG) merupakan salah satu model analisis portofolio yang paling klasik dan banyak digunakan dalam manajemen strategik. Model ini berfungsi untuk mengelompokkan unit bisnis ke dalam empat kategori—Stars, Cash Cows, Question Marks, dan Dogs—berdasarkan dua dimensi utama yaitu tingkat pertumbuhan pasar dan pangsa pasar relatif (David, 2017). Hasil analisis SWOT sebelumnya menunjukkan bahwa SNP memiliki kekuatan internal tinggi (teknologi OJS modern, tim editorial berpengalaman, jaringan luas) dan peluang pasar tinggi (tren digital publishing, dukungan pemerintah, kolaborasi riset). Namun demikian, SNP juga menghadapi tantangan berupa persaingan ketat dan keterbatasan indeksasi internasional. SNP dapat diposisikan pada **Kuadran II (Question Mark)** yang menggambarkan pertumbuhan pasar tinggi karena tren *Open Access publishing* meningkat pesat di Indonesia dan dunia serta **pangsa pasar relatif masih rendah** karena visibilitas dan indeksasi internasional SNP masih terbatas dibanding penerbit global lain (misalnya Elsevier, Springer, Taylor & Francis).

Untuk unit yang berada di posisi *Question Mark*, strategi yang tepat meliputi: 1) **market penetration & expansion** – meningkatkan promosi dan visibilitas internasional, memperluas indexing (DOAJ, SINTA, Scopus); 2) **product development** – memperkuat kualitas editorial dan layanan publikasi (*review* cepat, transparan, etis); 3) **partnership & collaboration strategy** – menjalin kerja sama dengan universitas dan lembaga riset untuk memperbanyak naskah dan reputasi; 4) **digital innovation strategy** – optimalisasi sistem OJS, integrasi dengan data *citation system* (CrossRef, ORCID), dan keamanan *cloud*; dan 5) **brand differentiation** – membangun *positioning* sebagai *penerbit open access nasional bereputasi global*.



Gambar 1. Grafik Matrik BCG

### 4. Pemilihan Strategi BCG

Berdasarkan kondisi internal-eksternal dan hasil analisis SWOT, strategi yang dipilih dalam konteks BCG adalah strategi “*Growth & Build*”, dengan fokus pengembangan untuk naik dari kuadran *Question Mark* ke *Star*. Menurut Pan (2023), unit bisnis pada posisi ini harus menerapkan strategi pengembangan (*build strategy*) agar dapat meningkatkan pangsa pasar dan berpindah menuju kuadran *Star*. Strategi ini relevan bagi penerbit ilmiah digital yang beroperasi di tengah tren pertumbuhan *Open Access* global (Ali & Saputra, 2021; Digital Science, 2024). Berikut rincian strategi yang disarankan berdasarkan analisis BCG.

Tabel 3. Rincian Strategi BCG

Fokus Strategis	Rencana Aksi Utama	Tujuan
Penguatan Digitalisasi dan Inovasi	Peningkatan versi OJS, integrasi <i>plagiarism check</i> , sistem keamanan data berbasis <i>cloud</i> .	Meningkatkan efisiensi dan mutu publikasi.
Internasionalisasi dan Branding	Mendaftarkan jurnal ke DOAJ, Scopus, memperluas kolaborasi internasional.	Meningkatkan pangsa pasar dan reputasi global.
Kolaborasi dan Kemitraan	Menjalin kerja sama dengan universitas, asosiasi ilmiah, dan lembaga penelitian.	Memperbanyak naskah masuk dan memperluas jaringan.
Peningkatan Kapasitas SDM Editorial	Pelatihan <i>editor</i> dan <i>reviewer</i> tentang manajemen jurnal internasional.	Memperkuat kualitas editorial dan daya saing.
Diversifikasi Layanan Bisnis	Menawarkan jasa pelatihan OJS, <i>editing</i> , dan publikasi konferensi.	Menambah pendapatan dan memperkuat posisi pasar.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan diatas, maka kesimpulan pada penelitian ini yaitu:

1. Siber Nusantara Publisher (SNP) memiliki kekuatan utama pada aspek teknologi, pengalaman tim editorial, jaringan akademik luas, dan biaya publikasi yang kompetitif, sehingga mampu meningkatkan efisiensi dan kualitas layanan publikasi. Namun, SNP masih menghadapi kelemahan dalam promosi internasional, keterlambatan proses editorial, keterbatasan infrastruktur IT, serta tantangan dalam mencapai indeksasi global. Dari sisi eksternal, SNP memiliki peluang besar dari tren digitalisasi publikasi dan dukungan pemerintah, tetapi juga menghadapi ancaman berupa persaingan ketat, isu etika publikasi, dan ketidakpastian kebijakan indeksasi.
2. Siber Nusantara Publisher (SNP) memiliki posisi strategis yang kuat untuk berkembang melalui pemanfaatan teknologi digital dan jaringan akademik yang luas. SNP disarankan untuk fokus pada strategi **pengembangan kualitas, digitalisasi, dan internasionalisasi jurnal** dengan cara memperkuat kolaborasi, meningkatkan kompetensi editorial, serta menjaga etika publikasi.
3. Siber Nusantara Publisher saat ini berada pada **Kuadran II (Question Mark)** dalam Matriks BCG, dengan prospek pertumbuhan pasar yang tinggi namun pangsa pasar relatif masih terbatas.
4. **Strategi yang paling tepat adalah strategi pertumbuhan (Growth Strategy)** melalui inovasi digital, internasionalisasi jurnal, dan kolaborasi strategis agar SNP dapat bertransisi menjadi **“Star Publisher”** di industri penerbitan ilmiah digital.

## REFERENSI

- Ali, H., & Saputra, F. (2021). Analisis SWOT dalam merebut pasar pada Dinasti Publisher. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Indonesia*, 7(2), 101–110.
- Aulia, R. Z., & Ali, H. (2024). Pengaruh Kekuatan Organisasi, Sumber Daya Manusia dan Inovasi terhadap Strategi Kinerja Perusahaan. *Jurnal Greenation Sosial Dan Politik (JGSP)*, 3(1), 1–14
- Creswell, J. W. (2018). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (5th ed.). SAGE Publications.
- David, F. R. (2017). *Strategic Management: Concepts and Cases* (16th ed.). Pearson Education.
- Digital Science. (2024). The state of open data 2024: Special report – Bridging policy and practice in data sharing. Digital Science.
- Haustein, S., et al. (2024). Estimating global article processing charges paid to six publishers for open access between 2019 and 2023. *arXiv*. <https://arxiv.org/abs/2407.16551>
- Ithaka S+R. (2024). The Second Digital Transformation of Scholarly Publishing. <https://sr.ithaka.org/publications/the-second-digital-transformation-of-scholarly-publishing/>

- Kusumaningrum, D., & Hidayat, R. (2022). Internasionalisasi Jurnal Ilmiah Indonesia dalam Era Digital: Strategi dan Hambatan. *Jurnal Sains dan Publikasi*, 7(1), 12–25.
- Lee, C.-W., & Fu, M.-W. (2024). Conceptualizing sustainable business models aligning with corporate responsibility. *Sustainability*, 16(12), 5015. <https://doi.org/10.3390/su16125015>
- Pan, X. (2023). An analysis of the strategies applied to the different strategic business units of the BCG Matrix. *Proceedings of the Academic Exchange for Management and Policy Studies (AEMPS)*. EWA Direct.
- Purwadi, & Irwansyah. (2020). Prospek dan tantangan industri penerbitan jurnal dan prosiding melalui teknologi e-publishing di era digital. *BACA: Jurnal Dokumentasi dan Informasi*, 41(1), 87–98. <https://doi.org/10.14203/j.baca.v41i1.509>
- Sarjono, H., & Kuncoro, A. (2013). *Analisis Matriks Boston Consulting Group (BCG) untuk memenangkan strategi organisasi (studi kasus pada perguruan tinggi di Kopertis Wilayah III DKI Jakarta)*. *BINUS Business Review*, 4(1), 65–76. <https://journal.binus.ac.id/index.php/BBR/article/view/1407>
- Springer Nature. (2024). Open Access Report 2024. <https://stories.springernature.com/oa-report-2024/>
- Wibowo, A. (2023). Perkembangan Open Access Jurnal Ilmiah di Indonesia: Tantangan dan Peluang. *Jurnal Komunikasi Ilmiah Indonesia*, 5(2), 45–58.